

Tersedia online di <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas> <https://doi.org/10.35457/xxx>

Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk

Moh. Zaki Kurniawan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

email: zaki.kurniawan@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci:

Net profit margin
Return on assets
Return on equity

Keywords:

Net profit margin
Return on assets
Return on equity

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk periode tahun 2017-2019. Metode dokumentasi dipilih untuk digunakan dalam teknik pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Penelitian memiliki hasil (1) *Net profit margin* dari PT Gudang Garam Tbk sepanjang periode tahun 2017-2019 dinilai cukup sehat. (2) *Return on assets* dari PT Gudang Garam Tbk sepanjang periode tahun 2017- 2019 dinilai sehat. (3) *Return on equity* dari PT Gudang Garam Tbk sepanjang periode tahun 2017- 2019 dinilai cukup sehat .

Moh. Zaki Kurniawan. (2021).
Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas
PT Gudang Garam Tbk.
Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-
Ilmu Ekonomi, 14(1), 22-30.

ABSTRACT

The research objective is to analyze and assess financial performance based on the profitability ratio at PT Gudang Garam Tbk for the 2017-2019 period. The documentation method was chosen for the data collection technique. The method of data analysis is descriptive. The research has the results (1) The net profit margin of PT Gudang Garam Tbk throughout the 2017-2019 period is considered quite healthy. (2) The return on assets of PT Gudang Garam Tbk during the 2017-2019 period is considered healthy. (3) Return on equity from PT Gudang Garam Tbk during the 2017-2019 period is considered quite healthy.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan ialah perwujudan dari hasil ataupun kinerja prestasi yang sudah dilaksanakan oleh manajemen perusahaan dalam melakukan tugas serta gunanya melaksanakan pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan secara efisien pada periode tertentu. Perusahaan sangat memerlukan kinerja keuangan untuk

melakukan evaluasi sejauh mana tingkat kesuksesan yang dilaksanakan perusahaan berdasarkan pada aktivitas keuangan perusahaan yang telah dilakukan.

Dalam rangka membenahi aktivitas operasional perusahaan, pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai saran perbaikan. Harapannya kinerja operasional akan mampu mendorong perkembangan keuangan yang lebih baik sehingga memiliki daya saing terhadap perusahaan lain, dengan cara terwujudnya efisiensi dan efektivitas. Analisa kinerja keuangan perusahaan adalah suatu wujud siklus proses mengkaji sebuah kinerja keuangan perusahaan secara kritis dalam bentuk peninjauan secara dalam informasi data keuangan, informasi perhitungan, informasi pengukuran, dan penemuan jalan keluar dari adanya masalah sektor keuangan kemungkinan akan timbul diperusahaan pada masa yang akan datang (Harmono, 2014:5).

Rasio atau proporsi yang menghubungkan dua informasi data keuangan sering digunakan untuk mengukur dan menganalisa kinerja keuangan dari perusahaan. Jenis korelasi dalam analisa rasio keuangan terdiri dari dua model yaitu rasio yang melakukan perbandingan rasio masa lalu, saat ini atau masa depan untuk perusahaan yang serupa, dan model lain yaitu dengan perbandingan rasio antara satu perusahaan dan perusahaan lain yang sebanding.

Analisa sebuah laporan keuangan mempunyai manfaat dalam membantu perusahaan untuk melakukan antisipasi terhadap kondisi yang terjadi pada keuangan perusahaan dan kinerja keuangan dari perusahaan yang akan terjadi di masa akan datang (Nuriyah et al., 2018). Analisa dari sebuah laporan keuangan harus mampu memuat pertimbangan dari daur hidup bisnis yaitu *Growth*, *Sustain*, dan *Harvest* (Ramadhan & Syarfan, 2016)

Salah satu rasio yang bisa dijalankan untuk menilai kinerja keuangan dari perusahaan adalah rasio profitabilitas yaitu sebuah rasio yang mampu untuk mencerminkan sebuah kombinasi efek dari kondisi likuiditas perusahaan, manajemen aset perusahaan, dan utang operasional perusahaan (Sari & Endri, 2019). Kinerja keuangan sebuah perusahaan yang memiliki kemampuan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas (Adur et al., 2019). Rasio tersebut menyiratkan perpaduan camouran dari terjadinya pengaruh

likuiditas perusahaan, manajemen aktiva perusahaan, dan utang terhadap hasil operasi perusahaan (Brigham dan Joel, 2010:146).

Net Profit Margin (NPM) biasa digunakan sebagai rasio untuk mengukur tingkat persentase darilaba bersih atas penjualan bersih. Estimasi rasio dengan membagi keuntungan bersih terhadap penjualan bersih. Keuntungan bersih sendiri dapat ditentukan karena adanya penyisihan antara sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan (Hery, 2016:193).

Return On investment (ROI) atau pengembalian investasi merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan tingkat pengembalian dari keuntungan sesuai dengan yang harapan investor diawal. Investasi tersebut pada dasarnya sama dengan sebuah asset perusahaan yang ditanamkan untuk kegiatan usaha perusahaan.

Return On investment (ROI) adalah rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah dikontribusikan dapat memberikan keuntungan yang sebenarnya. Investasi tersebut benar-benar setara dengan asset perusahaan yang dikontribusikan atau ditetapkan (Fahmi, 2017:136).

Return on Equity (ROE) adalah jenis pengembalian ekuitas atau keuntungan dari modalnya sendiri yang mampu mengukur keuntungan bersih setelah dibebankan pajak pada modal yang diperolehnya. Ukuran perbandingan tersebut menunjukkan adanya penggunaan modal internal yang baik. Semakin tinggi ukuran perbandingan tersebut, maka semakin baik penggunaan modal sendiri. Ini menyiratkan bahwa situasi pemilik perusahaan semakin kuat (Kasmir, 2019:206).

PT Gudang Garam Tbk adalah perusahaan rokok tersoshor di Indonesia yang telah aktif berproduksi mulai tahun 1958 di Kediri, Jawa Timur. Perusahaan ini mampu melakukan produksi berbagai jenis rokok yaitu sigaret kretek klobot, kretek linting-tangan dan kretek linting-mesin (www.gudanggaramtbk.com).

Tabel 1 Nilai Laba/Rugi dan Penjualan PT Gudang Garam Tbk Periode 2017-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Lab Bersih	Penjualan
2017	7.755.347	65.084.263
2018	7.793.068	77.063.336

Tahun	Laba Bersih	Penjualan
2019	10.880.740	87.740.564

Sumber: Laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk, 2020

Sesuai tabel 1 tersebut ditemukan adanya informasi bahwa pada unsur penjualan dari tahun 2017-2019 mengalami hasil yang meningkat, hal yang sama terjadi pada laba bersih juga mengalami hasil yang meningkat. Berdasarkan uraian tersebut tampak terjadi proses perkembangan PT Gudang Garam Tbk dalam setiap tahunnya yang tercermin dari pertumbuhan internal perusahaan yang salah satunya melalui kinerja keuangan profitabilitas perusahaan sehingga akan tampak prospek pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Pencapaian jumlah penjualan perusahaan yang memiliki trend peningkatan dari waktu ke waktu berdampak pada nilai laba yang dihasilkan oleh PT Gudang Garam dalam menjalankan operasionalnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan tersebut, sehingga ditentukan rumusan masalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan profitabilitas pada berdasarkan analisis rasio *net profit margin* PT Gudang Garam Tbk ?
2. Bagaimana kinerja keuangan profitabilitas berdasarkan analisis rasio *return on assets* pada PT Gudang Garam Tbk ?
3. Bagaimana kinerja keuangan profitabilitas berdasarkan analisis rasio *return on equity* pada PT Gudang Garam Tbk ?

METODE PENELITIAN

Data informasi laporan keuangan dari PT Gudang Garam Tbk periode 2017-2019 menjadi objek penelitian. PT Gudang Garam Tbk yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi subjek dari penelitian dengan mengakses www.idx.co.id serta diperoleh dari website resmi PT Gudang Garam Tbk pada www.gudanggaramtbk.com.

Data kuantitatif digunakan dalam riset ini. Data informasi dari laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk menjadi populasi penelitian ini dan data laporan keuangan periode tahun 2017-2019 menjadi sampel penelitian ini. Teknik

pengumpulan data pada penelitian berupa dokumentasi serta pengamatan Laporan Keuangan Perusahaan.

Indikator Pengukuran

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Perbandingan yang dipakai untuk mengukur tingkat nilai dari laba bersih yang terjadi pada penjualan bersih. Perbandingan tersebut dihitung dengan membandingkan adanya laba bersih terhadap penjualan bersih (Hery, 2016:194). Rumus:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

2. *Return On Asset* (ROA)

Merupakan perbandingan yang mampu mengartikan seberapa besar nilai peran kontribusi dari aset dalam menghasilkan laba bersih (Hery, 2016:193).

Rumus:

$$\text{Return On Assets(ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

3. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan perbandingan yang digunakan untuk menghitung efisiensi penggunaan modal yang didasarkan pada pendapatan yang dapat diakses oleh pemilik perusahaan (Harahap, 2018). Rumus:

$$\text{Return On Equity(ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

Teknik Analisis Data

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian ini adalah:

1. Kumpulkan informasi yang diperlukan, misalnya laporan keuangan PT Gudang garam Tbk.
2. Membuat gambaran informasi dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu NPM, ROA, dan ROE
3. Menguraikan informasi dari perhitungan yang telah ditentukan dengan menggunakan perbandingan yang menjadi tujuan dari analisis penelitian sebagai perpaduan antara perbandingan perhitungan

dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan pedoman peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.

4. Menyimpulkan masalah-masalah yang terjadi dari perhitungan rasio profitabilitas untuk mengetahui alasan-alasan masalah yang terjadi dalam perusahaan.

PEMBAHASAN

Tabel 2 Data Penjualan, Laba Bersih, Total Aktiva dan Total Ekuitas PT Gudang Garam Tbk Periode 2017 - 2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Laba Bersih	Total Aktiva	Total Ekuitas
2017	65.084.263	7.755.347	66.759.930	42.187.664
2018	77.063.336	7.793.068	69.097.219	45.133.285
2019	87.740.564	10.880.704	78.647.274	50.930.758

Sumber: Data diolah, 2020

1) Kinerja Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk berdasarkan *NPM*

Hasil perhitungan *NPM* PT Gudang Garam Tbk selama 3 tahun (2017-2019) dalam bentuk persentase:

$$\text{Tahun 2017} = \frac{7.755.347}{65.084.263} = 0,1191585591 = 11,9\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7.793.068}{77.063.336} = 0,101125495 = 10,1\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{10.880.704}{87.740.564} = 0,1240099619 = 12,4\%$$

Hasil perhitungan *net profit margin* selama periode tahun 2017, 2018, serta 2019 masih dibawah standar rasio industri > 15% dan termasuk dalam kategori kriteria cukup sehat. Rata-rata dari perhitungan *net profit margin* PT Gudang garam Tbk ialah 11,46 artinya hal tersebut menyiratkan perolehan laba bersih setelah pajak adalah senilai 11,46% dari volume penjualan. Maka kinerja profitabilitas PT Gudang Garam Tbk selama tahun 2017-2019 berdasarkan perhitungan rasio *net profit margin* dinilai masuk dalam kategori kriteria cukup sehat. Semakin bertambah tingginya rasio *net*

profit margin yang dihasilkan maka akan menyebabkan semakin tinggi pula kinerja profitabilitas dengan ketentuan bahwa adanya peningkatan dalam penjualan perusahaan harus dibarengi dengan adanya control ketat dalam biaya operasional.

2) Kinerja Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk berdasarkan ROA

Hasil perhitungan ROA PT Gudang Garam Tbk selama 3 tahun (2017-2019) dalam bentuk persentase:

$$\text{Tahun 2017} = \frac{7.755.347}{66.759.930} = 0,1161676922 = 11,6\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7.793.068}{69.097.219} = 0,112784105 = 11,2\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{10.880.704}{78.647.274} = 0,1383481391 = 13,8\%$$

Keuntungan rata-rata dari *return on asset* dari PT Gudang Garam Tbk ialah 12,2%. Ini menyiratkan bahwa perolehan penghasilan bersih keseluruhan yang diperoleh adalah 12,2% dari total aktiva. Jika dibandingkan standar rasio industri sebesar > 10%. Hasil dari proses perhitungan *return on asset* pada PT Gudang Garam Tbk sepanjang tahun 2017-2019 sudah mencapai standar rasio industri, jadi dari analisis tersebut diatas cenderung dikatakan PT Gudang Garam Tbk dinilai sehat. Laju *return on asset* akan meningkat jika keuntungan bersih yang dihasilkan tinggi dan tingkat pemanfaatan aktiva rendah. Ini jelas didukung oleh tingkat penjualan yang signifikan dengan mengurangi berbagai biaya bisnis yang dikeluarkan. *Return on asset* yang terjadi pada PT Gudang Garam Tbk sepanjang periode tahun 2017-2019 bervariasi dan secara umum cenderung berkurang yang bisa terjadi dikarenakan peningkatan asset relative lebih besar daripada terjadinya kenaikan laba (Sirait, 2016).

3) Kinerja Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk berdasarkan ROE

Hasil perhitungan ROE PT Gudang Garam Tbk selama 3 tahun (2017-2019) dalam bentuk persentase:

$$\text{Tahun 2017} = \frac{7.755.347}{42.187.664} = 0,1838297328 = 18,3\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7.793.068}{45.234.569} = 0,1726678659 = 17,2\%$$

45.133.285

$$\text{Tahun 2019} = \frac{10.880.704}{50.930.75} = 0,2136371895 = 21,3\%$$

Rata-rata *return on equity* PT Gudang Garam Tbk sebesar 18,9%. Walaupun cenderung naik, tetapi belum mencapai standar rasio *industry return on equity* yakni sebesar >21% sehingga berdasarkan hasil tersebut dinilai cukup sehat. Dalam waktu 3 tahun perusahaan belum memiliki kemampuan pengelolaan modal dengan baik dan efisien, terlihat dari masih terombang-ambingnya kemampuan permodalannya sendiri untuk menciptakan keuntungan meskipun pada kenyataannya perhitungan dari *return on equity* terjadi perubahan naik dan pada tahun 2018 mengalami sebaliknya penurunan. Hal tersebut bisa disebabkan ketidak efisien dalam mengelolah modal dan dalam meningkatkan laba PT Gudang Garam Tbk sehingga mengakibatkan pertumbuhan ROE menjadi lambat (Luan & Manane, 2016). Temuan hasil ini sejalan dengan penelitian Listiawati dan Kurniasari (2020) serta Rusdana dan Endri (2020).

Perbandingan Rasio-rasio Profitabilitas

Hasil perbandingan perhitungan dari analisis profitabilitas yang menggunakan pendekatan rasio *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity* dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hasil Perbandingan Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk Periode 2017 - 2019

Profitabilitas	Tahun			Rata-rata	Standar Rasio
	2017	2018	2019		
NPM	11,19	10,1%	12,4%	11,46%	>15%
ROA	11,6%	11,2%	13,2%	12,2%	>10%
ROE	18,3%	17,2%	21,3%	18,9%	>21%

Sumber: Data diolah, 2020

Dari informasi tabel 3 ini dapat dilihat dengan sangat baik bahwa perbandingan rasio-rasio profitabilitas memiliki hasil yang hampir sama, yang secara umum mengalami kenaikan setiap tahun, namun yang terjadi pada tahun 2018 perbandingan *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* memiliki nilai yang turun. Secara keseluruhan sesuai informasi pada tabel 3 tersebut hasil perhitungan perbandingan *net profit margin* dan *return on equity* menyiratkan masih dibawah rata-

rata standar industri dan hanya hasil perhitungan rasio *return on asset* yang berada diatas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari PT Gudang Garam Tbk berdasarkan *net profit margin* dan *return on equity* dinilai cukup sehat dan pada rasio *return on asset* dinilai sehat.

KESIMPULAN

1. *Net profit margin* dari PT Gudang Garam Tbk sepanjang periode tahun 2017-2019 dinilai cukup sehat.
2. *Return on assets* PT Gudang Garam Tbk sepanjang periode tahun 2017-2019 dinilai sehat.
3. *Return on equity* PT Gudang Garam Tbk sepanjang periode tahun 2017-2019 dinilai cukup sehat.

Saran

Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan rasio profitabilitas bisa dilakukan dengan cara memaksimalkan upaya pengontrolan terhadap kegiatan operasional sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasi perusahaan yang berpotensi akan meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 204–212. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i2.2664>
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Endri, R. &. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Tembakau yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 6(2), 179–187. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v6i2.3670>
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, I. M. (2018). Impact of Bank Performance on Profitability. *Scholars Journal of Economics, Business and Management (SJEEM)*, 5(8), 727–733. <https://doi.org/10.21276/sjebm.2018.5.8.3>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok : Rajawali Pers.
- Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk, www.idx.co.id
- Listiawati, & Kurniasari, E. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 6(01), 1–12.
- Luan, O. B., & Manane, D. R. (2016). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM Tbk) ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE ASSESSED FROM THE ACTIVITY RASIO AND

PROFITABILITY RATIO (CASE STUDY AT PT GUDANG GARAM Tbk). *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 2(4), 2503–3123.

Nuriyah, A., Endri, & Yasid, M. (2018). Micro, Small-Financial Financing and Its Implications on the Profitability of Sharia Banks. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 13(2), 175. <https://doi.org/10.19166/derema.v13i2.1054>

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi *award*.

Ramadhan, K. D., & Syarfah, L. O. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Valuta*, 2(2), 190–207.

Sari, F. N., & Endri, E. (2019). Determinants of Return on Assets (ROA) On Conventional Banks Listed On Indonesian Stock Exchange (IDX) Period 2013-2017. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21(4), 52–62. <https://doi.org/10.9790/487X-2104025262>

Sirait, R. S. (2016). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal FINANCIAL*, 2(2), 8–15.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.